

ANALISIS BIAYA REPARASI DAN PEMELIHARAAN MESIN PADA KONVEKSI IBU ROS DENGAN METODE TITIK TERTINGGI TERENDAH DAN METODE KUADRAT TERKECIL

Viviria, Nova Anggrainie, SE., MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisis biaya

Abstraksi :

Suatu perusahaan agar dapat menjalankan usahanya dengan baik harus mampu mengendalikan, merencanakan, dan menggunakan biaya yang ada secara optimal. Untuk dapat merencanakan kegiatan perusahaan dengan baik dan dapat mengendalikan biaya dengan efektif, maka manajemen perusahaan harus mengerti adanya hubungan antara biaya dan perubahan kegiatan, sehingga biaya dibagi menjadi tiga golongan yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui biaya reparasi dan pemeliharaan mesin serta dapat mengetahui prediksi dan formula biaya reparasi dan pemeliharaan mesin untuk masa yang akan datang secara akurat. Kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam menetapkan anggaran biaya reparasi dan pemeliharaan mesin untuk tahun berikutnya dengan menggunakan metode kuadrat terkecil menghasilkan biaya lebih efisien dibandingkan metode titik tertinggi terendah karena metode kuadrat terkecil memperhitungkan seluruh faktor biaya. Adapun hasil prediksi perhitungan biaya reparasi dan pemeliharaan mesin tahun 2007 dengan metode titik tertinggi terendah menghasilkan biaya sebesar Rp 2.879.452, metode kuadrat terkecil sebesar Rp 1.505.765, sedangkan metode kuadrat terkecil berdasarkan kesalahan standard taksiran sebesar Rp 1.469.349 sampai dengan Rp 1.542.181.